

Motivasi kerja peneliti di jajaran departemen dalam negeri

Mercy Pasande, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96770&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

MERCY PASANDE

8397150315

MOTIVASI KERJA PENELITI DI JAJARAN DEPARTEMEN DALAM NEGERI

xiv + 127 Halaman + 20 Tabel + 6 Gambar + 11Lampiran

Dahar Pustaka : 29 Buku, 7 Artikel (Tahun 1977 s.d. 1998)

Motivasi kerja adalah proses psikologik yang terjadi dalam diri seseorang yang bekerja untuk bertindak dan berperilaku tertentu, sehingga dapat mempengaruhi perilakunya dalam pekerjaan dan pada akhirnya mempengaruhi prestasi kerjanya dalam organisasi. Dengan mendasarkan pada Teori Dua Faktor Herzberg, dilakukan penelitian empirik tentang motivasi kerja peneliti yang bekerja pada organisasi penelitian dan pengembangan di jajaran Departemen Dalam Negeri. Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Teknik pemilihannya menggunakan stratified random sampling dengan jabatan peneliti sebagai dasar stratifikasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner dan wawancara dengan responden, sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan statistika parametrik, yakni Analisis Varians Satu Jalan (One Way Anova), Uji-t, dan Regresi Ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) peneliti dengan masa kerja, jabatan dan tingkat pendidikan yang berbeda mempunyai motivasi kerja yang berbeda secara signifikan; (2) jenis kelamin dan usia tidak mempengaruhi motivasi kerja peneliti dalam melaksanakan pekerjaannya; (3) terdapat pengaruh yang positif antara jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan maupun masa kerja dengan motivasi kerja peneliti. Hasil penelitian ini berdasarkan pada taraf signifikansi 5%.

Saran yang diberikan kepada pimpinan Departemen Dalam Negeri dalam hal ini pengelola lembaga penelitian dan pengembangan dalam rangka meningkatkan motivasi kerja peneliti adalah : (1) memperhatikan secara seksama karakteristik individu peneliti sebagai dasar untuk mengembangkan serta mendayagunakan tenaga peneliti. Oleh karena ditemukan bukti empirik bahwa masa kerja, jabatan, dan tingkat pendidikan peneliti mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerjanya; (2) mendorong pegawai yang berpendidikan S2 dan S3 untuk memasuki jabatan peneliti; (3) membuat program-program pendidikan

dan pengembangan yang berkesinambungan dalam rangka membina dan memelihara potensi dan motivasi kerja peneliti; (4) menyediakan sarana publikasi ilmiah yang memadai yang penerbitannya dilakukan secara kontinu dan teratur sehingga peneliti dapat mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya